

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VIII dengan jangka waktu 512 jam. Kegiatan PKL ini adalah untuk mempelajari kasus dilapangan yang sebenarnya. Sehingga dengan program PKL ini mahasiswa secara individu dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dilapangan.

Indonesia mempunyai beragam potensi sumber daya kelautan yang sangat beragam. Didukung dengan adanya garis pantai sepanjang ± 81.000 km. Wilayah Indonesia memiliki potensi besar untuk pengembangan sektor budidaya perairan laut. Salah satu komoditas yang berkembang pesat di perairan Indonesia adalah udang windu (*Penaeus monodon*). Kondisi laut yang luas dan iklim tropis di Indonesia mendukung pertumbuhan dan perkembangan udang windu (*Penaeus monodon*) sepanjang tahun.

Udang windu (*Penaeus monodon*) merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang terus dipacu perkembangannya. Pada saat ini, baik usaha pembenihan maupun budidaya banyak dirintis oleh perusahaan swasta dalam skala besar. Khusus untuk sistem pembenihan, yang berkembang di perusahaan swasta selama ini masih terbilang sangat kompleks. Oleh karena itu, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, sebagai satu unit pelaksana teknis yang mengembangkan spesies ini, terus berupaya menyederhanakan sistem pembenihan tanpa mengurangi kuantitas dan kualitas hasil produksi.

Pengembangan budidaya air payau di Indonesia untuk waktu yang akan datang sangat penting bagi pembangunan di sektor perikanan serta merupakan salah satu prioritas yang diharapkan menjadi sumber pertumbuhan di sektor perikanan. Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan produksi udang windu. Salah satu diantaranya adalah penerapan sistem budidaya udang windu secara intensif yang dimulai sejak pertengahan tahun 1986. Keberhasilan usaha pembenihan udang windu merupakan langkah awal dalam sistem mata rantai

budidaya. Keberhasilan pembenihan tersebut pada akhirnya akan mendukung usaha penyediaan benih udang windu yang berkualitas.

Balai BBPBAP Jepara merupakan salah satu unit yang melaksanakan produksi benih udang windu yang berkualitas sehingga dapat membantu para petani tambak. Balai ini menyediakan atau mengembangkan sistem pembenihan tanpa mengurangi kuantitas dan kualitas produksi. Hal inilah yang mendorong penulis melaksanakan praktek kerja lapang tentang teknik pembenihan udang windu agar nantinya hasil dari kerja praktek ini dapat diterapkan guna membantu ketersediaan bibit udang windu untuk budidaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perikanan budidaya.
2. Mampu mengembangkan tingkat kritis mahasiswa terhadap perbedaan yang terjadi antara teori dengan praktek di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pelaksanaan PKL ini antara lain:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman teknik pembenihan udang windu (*Penaeus monodon*).
2. Mampu mengetahui analisis usaha dalam pembenihan udang windu (*Panaeus monodon*).

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat setelah melaksanakan kegiatan PKL ini adalah:

1. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam teknik pembenihan udang windu (*Panaeus monodon*) secara intensif.
2. Memberikan informasi yang diperlukan bagi masyarakat mengenai teknik pembenihan udang windu (*Panaeus monodon*).

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek kerja lapang dilaksanakan di BBPBAP Jepara, Desa Bulu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Dimulai tanggal 07 Maret – 30 April 2015 dengan lama PKL yaitu tidak kurang dari 512 jam.

1.4 Tugas dan Target

Selama PKL berlangsung telah dilaksanakan tugas-tugas pokok harian, yaitu tugas-tugas yang wajib dilakukan oleh mahasiswa pemegang setiap harinya. Adapun tugas-tugas tersebut terdaftar dalam tabel 1.1 serta tugas-tugas lainnya yang sifatnya fleksibel menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Tabel 1.1 Daftar Tugas Pokok Harian

Tugas Pokok	Waktu Pelaksanaan Tugas
Pemberian pakan induk udang windu	08.00 dan 16.00
Pemberian pakan larva udang	08.00 dan 16.30
Pembersihan bak	09.30
Pemberian Pakan mysis	Setiap 4 jam sekali/hari
Manajemen Kualitas air	Setiap 2 kali sehari
Kegiatan Pembenihan	Menyesuaikan Produksi

4. Wawancara dan Diskusi Kegiatan bersosialisasi dengan para teknisi dan pegawai dengan mengemukakan masalah, ide dan gagasan serta saran kritikan dalam proses pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang.